



TALAO HOTEL RESORT

**ATIKA NEIMA HAYATI*,
AGUNG DWIYANTO, R SITI RUKAYAH, DJOKO INDROSAPTONO**

1Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

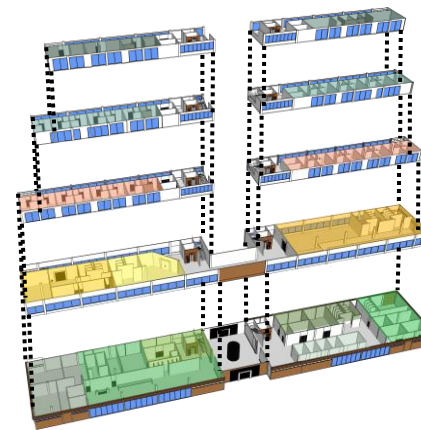
atikaneimahayati@students@undip.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut Walikota Pariaman (Zulfikar, 2018 dalam Antara News), cukup tingginya kunjungan wisatawan lokal dan juga mancanegara yang datang ke Kota Pariaman, merupakan hal yang turut mempengaruhi perkembangan perekonomian masyarakat terutama pelaku usaha ekonomi kreatif. Namun, hal tersebut belum didukung penuh oleh keberadaan fasilitas lengkap seperti hotel berbintang sebagai daya tarik wisatawan. Untuk menunjang kedatangan wisatawan ke Kota Pariaman diperlukan ketersediaan sarana akomodasi yang dapat menampung jumlah pengunjung kota pariaman. Dengan adanya hotel resort di pantai Pariaman menjadi potensi dan solusi untuk pemenuhan kebutuhan penginapan dekat pantai karena belum adanya hotel resort yang terbangun dan sekaligus menyediakan sarana untuk rekreasi yang menarik dan berlokasi dekat dengan wisata sekitar pantai talao sebagai destinasi wisata baru di Pariaman. Oleh sebab itu muncullah gagasan desain pembangunan hotel resort di kota Pariaman dengan penekanan pendekatan desain Arsitektur Minangkabau, guna melestarikan dan mempertahankan adat budaya di minangkabau. Dengan harapan dapat menciptakan sarana akomodasi yang dapat memenuhi kebutuhan penginapan di pantai pariaman, serta dapat menjadi daya tarik baru bagi pariwisata kota pariaman.

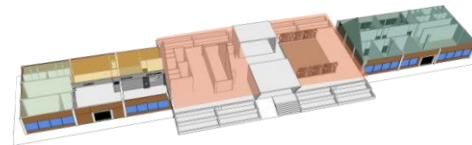
PENERAPAN PADA DESAIN

MASSA 1



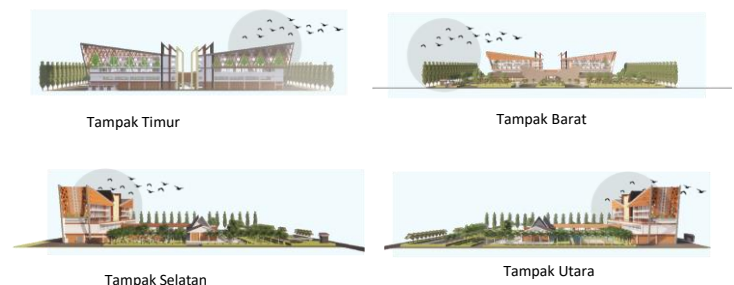
- 5 Area Hunian Tipe Suite
Area Hunian Tipe Family
- 4 Area Hunian Tipe Standar
- 3 Area Hunian Tipe Standar
- 2 Area Kolam Berenang
Area Fitness/Gim
Area Massage & Spa
- 1 Restoran
Dapur
R. Housekeeping
R. Penerimaan dan penyimpanan bahan makanan
Area Mekanikal Elektrikal
Area Staf dan Pengelola

MASSA 2



- 1 Lobby / Lounge
Money Changer
Drug Store
Toko oleh-oleh
R. Pengelola

TAMPAK



KAJIAN PERENCANAAN



Lokasi tapak berada di Jl. Syech Abdul Arief, Pauh Baru., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512. dengan luas tapak ± 14.950 m2.yaitu 130m x 115m.

Tapak ini berbatasan dengan
Sebelah Utara : -
Sebelah Timur : Lahan Kosong
Sebelah Selatan : Lahan Kosong
Sebelah Barat : Pantai Talao Pauh Pariaman

Aktivitas Facilities Commercial Residential	Kualitas View Pulau Angoo Duo Talao Park
Aksesibilitas Main road Secondary Road	Hidrologi Talao Park Pantai pariaman
Vegetasi	Bangunan Sekitar RSUD Pariaman Hotel Nan Tongga Rumah Dinas Bupati

CURAH HUJAN
rata-rata curah hujan Kota Pariaman adalah 356,7 mm (termasuk curah hujan tinggi)

PENYINARAN MATAHARI
rata-rata penyinaran matahari di Kota Pariaman pada tahun 2020: 57,3%

KECEPATAN ANGIN
rata-rata kecepatan angin di Kota Pariaman pada tahun 2020 adalah 19,8 km/jam

TOPOGRAFI
Karena terletak di tepi pantai pada umumnya merupakan hamparan dataran rendah yang landai.

KONSEP DAN TEORI PERENCANAAN

PENEKANAN KONSEP (ARSITEKTUR VERNAKULAR MINANGKABAU)

Untuk bentuk massa bangunan utama berdasarkan bentuk Rumah Gadang minangkabau yang kemudian di adaptasi untuk menjadi landasan dan konsep perancangan. Konsep perancangan yang di dasarkan atas konsep minangkabau yaitu

1. Secara umum rumah gadang memiliki denah persegi panjang yang simetris. hal ini juga diaplikasikan kedalam bentuk bangunan yang menggunakan bentuk dasar persegi panjang dan simetris
2. Bentuk atap yang menyerupai gonjong atau badan kapal, yang terinterpretasi dari bentuk tanduk kerbau dalam sejarah tambo minangkabau, serta bentuk Alam Minangkabau yang berbukit, terdiri dari punggung dan landaian
- 3.. Pemakaian Bentuk ukiran-ukiran dari bangunan rumah gadang (Pucuk Rabuang) dan menggunakan pola2 segitiga yang menyerupai bentuk alam minangkabau yang dikelilingi bukit barisan
- 4 . ciri rumah gadang yang memiliki pelantaran yang luas dengan maksud tempat berkumpulnya masyarakat minangkabau, dan melakukan acara adat, diaplikasikan dalam bentuk lobby yang luas
5. Pemakaian warna (Hitam Merah Kuning) melambang_x0002_kan bendera minangkabau yang biasa di sebut "Marawa" Bendera yang sering ditemukan ketika acara-acara besar di Minangkabau, seperti di acara Baralek Gadang, Upacara Adat dan hari-hari besar lainnya.



KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan hotel resort ini merupakan perencanaan bangunan baru, dengan menggunakan lahan kosong di sekitaran pantai kota pariaman, bukan redesain dari bangunan yang sudah ada sebelumnya. sasaran penggunaan dari hotel resort ini ialah wisatawan lokal maupun mancanegara yang berwisata di kota pariaman. adapun penekanan desain untuk bangunan ini ialah arsitektur vernakular minangkabau, guna memperkenalkan, melestarikan dan mempertahankan budaya minangkabau, serta menjadi daya tarik bagi wisatawan luar untuk mengenal budaya daerah kota pariaman.

REFERENSI

- Andi. Murphy. 1985. Pengembangan Potensi Pariwisata. Bandung: Alfabeta.
- Azmi, Aulia dan Imam Fausal Pane. (2018). Penerapan Arsitektur Tradisional Minangkabau Pada Bangunan Perkantoran Bukittinggi. Jurnal arsitektur dan perkotaan koridor. Vol 06. No.2. Juli 2018 :206-2014
- Badan Pusat Statistik.(2015). Kota Pariaman Dalam Angka 2015. Pariaman : BPS Kota Pariaman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, 2021